

ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID 19

Andi Lely Nurmaya. G¹, Irsan², Amelia Ayu Lestari³, Firman Melani⁴

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Buton.

Andilely.Nurmaya@Yahoo.co.id.

Abstract

The Covid-19 pandemic that has affected the world of education is an unexpected situation for teachers, parents and students. Even though this is the case, the government continues to make efforts to carry out learning, one of which is through online learning. This study aims to measure the achievement of the implementation of online learning during the Covid 19 pandemic in elementary schools. This research is a quantitative descriptive study using an online survey method. Data collection in this study was carried out by distributing questionnaires that have been made on the online google form to 80 respondents. Evaluation of the implementation of online learning includes student participation in online learning, applications used in online learning, network quality conditions during online learning, quality of material provided by teachers during online learning, availability of discussion time between teachers and students during online learning. Another thing the researcher found from the respondents' answers for the implementation of learning in the next semester showed that they were not ready to face.

Keywords: *Evaluation; Online Learning*

Abstrak

Pandemic covid-19 yang telah mempengaruhi dunia pendidikan merupakan situasi yang tidak pernah terduga sebelumnya bagi guru, orang tua, dan siswa. Meskipun seperti itu pemerintah tetap mengupayakan pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan salah satunya melalui pembelajaran daring (online). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan pembelajaran daring (online) selama masa pandemic covid 19 di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat pada google form secara online kepada 80 responden. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, kondisi kualitas jaringan selama pembelajaran daring, kualitas materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring, ketersediaan waktu diskusi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring. Hal lain ditemukan peneliti dari jawaban responden untuk pelaksanaan pembelajaran di semester selanjutnya menunjukkan kurang siap menghadapi.

Kata kunci: *Evaluasi; Pembelajaran Daring*

Pendahuluan

Dunia pendidikan mengalami perubahan adanya wabah pandemic covid-19 ini, bahkan mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak penyebaran virus covid-19 dan seiring berjalannya waktu menjadi negara dengan kasus terbanyak di Asia berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian kesehatan republik Indonesia. Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan upaya pemutusan penyebaran virus covid-19 dan untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Siregar, H.S et al., 2020).

Surat edaran Mendikbut Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus Disease 2019 (COVID-19) menjelaskan bahwa Proses belajar mengajar semua tingkatan sekolah akan dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Bagi Perguruan Tinggi, sesuai dengan Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud Tentang Pembelajaran Selama Masa Darurat Pandemi COVID-19 tertanggal 23 Maret 2020 menghimbau seluruh Perguruan Tinggi dapat mengatur pembelajaran dari rumah yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan yang positif baik berupa pembelajaran daring maupun luring. Menurut Viner et al.

(2020), penutupan sekolah didasarkan pada bukti bahwa dengan mengurangi kontak fisik dan sosial antar siswa atau mahasiswa akan dapat mengurangi transmisi virus antar manusia dan mengurangi jumlah tenaga kesehatan yang merawat pasien. System pembelajaran daring ini/jarak jauh berlaku mulai maret 2020 dan sampai saat ini Kemendikbut belum

mengijinkan sekolah melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung meskipun sudah terdapat pembagian zona aman penyebaran covid-19.

Pandemic covid-19 yang telah mempengaruhi dunia pendidikan merupakan situasi yang tidak pernah terduka sebelumnya bagi guru, orang tua, dan siswa. Meskipun seperti itu pemerintah tetap mengupayakan pelaksanaan pembelajaran tetap berjalan salah satunya melalui pembelajaran daring (online). Menurut Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020) Pembelajaran daring yang dilaksanakan secara mendadak mendapat hambatan sehingga pelaksanaannya tidak berjalan maksimal. Hambatan yang ditemukan dilapangan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung pelaksanaannya, tidak semua siswa mempunyai fasilitas dalam mengikuti pembelajaran daring, dan yang terpenting masih terdapat tenaga pendidik yang belum mampu menggunakan teknologi sehingga menjadi penghambat pelaksanaannya. Semua kendala yang ditemukan dilapangan disebabkan karena tidak dipersiapkan secara matang pelaksanaan pembelajaran daring sehingga mempengaruhi kualitas pendidikan.

Dampak yang ditimbulkan aktivitas belajar daring, diantaranya dapat terlihat dari aspek spirit belajar, literasi akan teknologi pembelajaran daring, aktivitas komunikasi intrapersonal, aktivitas berkolaborasi, dan kemandirian belajar mandiri (Hasanah, et al., 2020). Pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah mempunyai keunggulan dalam pelaksanaannya, siswa dapat mengakses materi dan tugas-tugas yang diberikan guru tanpa batasan waktu dan tempat. Pembelajaran daring mempermudah siswa dalam proses belajar dan tetap mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang maksimal selama masa pandemic ini. Menurut Riyanda,

Herlina, dan Wicaksono (2020) menjelaskan bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring (daring) adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi secara online. Perubahan system pembelajaran dari tatap muka yang melibatkan guru dan siswa didalam kelas mengalami perubahan system pembelajaran daring mengakibatkan guru harus mengubah strategi pembelajarannya.

Hikmat (2020) Metode, pendekatan, strategi mengajar yang digunakan guru harus bervariasi sehingga siswa tetap termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Guru tetap mempunyai tanggung jawab dalam mengontrol pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan koordinasi yang baik dengan orang tua, dalam pembelajaran daring kontrol utama diberikan kepada orang tua dalam pelaksanaannya. Dewi (2020) menjelaskan bahwa Pembelajaran yang dilaksanakan pada Sekolah Dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Semua ini dilakukan dengan tujuan memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas kepada siswa selama darurat pandemi covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid 19 di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi dasar perbaikan pelaksanaan pembelajaran daring sehingga peningkatan kualitas pendidikan tetap terjaga di masa pandemic covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner yang telah dibuat pada google form dan diserahkan secara online kepada 80

responden. Selanjutnya data yang terkumpul di analisis untuk dideskripsikan.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran daring (online) memerlukan langkah evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian kualitas pendidikan. Kondisi pembelajaran daring (online) yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring (online), aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring, kualitas jaringan, petunjuk pelaksanaan pembelajaran daring, kualitas materi, waktu diskusi selama pembelajaran, hasil belajar, serta pendapat responden mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada semester selanjutnya. Untuk data lengkapnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Pembelajaran daring (online) pada masa pandemic covid-19 jumlah partisipasi siswa yang mengikuti sangat tinggi sejumlah 98,8%. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring (online) sejumlah 1,2%. Pada kondisi ini, siswa menunjukkan partisipasi yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran daring (online) dan siswa yang tidak bisa

mengikuti proses pembelajaran secara online dipengaruhi factor tidak didukungnya fasilitas teknologi.



Gambar 2. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Pembelajaran daring yang diberikan kepada siswa menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran, seperti whatsapp, google classroom, dan zoom meeting. Pada kondisi ini terlihat bahwa 61,3% siswa menggunakan aplikasi whatsapp selama pembelajaran daring, sedangkan di urutan kedua adalah aplikasi google classroom yang digunakan sebanyak 32,5% dalam pembelajaran serta penggunaan aplikasi zoom meeting sebanyak 6,3% yang digunakan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan whatsapp lebih populer digunakan diantaranya whatsapp mempunyai koneksi yang baik dan tidak banyak menggunakan kuota serta aplikasi whatsapp bisa digunakan pada semua jenis handphone.



Gambar 3. Kualaitas Jaringan Selama Pembelajaran daring

Pada Gambar diatas diketahui bahwa kualitas jaringan selama pembelajaran daring memiliki kategori yang beragam. Kategori kualitas jaringan selama pembelajaran daring yakni sangat baik 0%, cukup baik 55%, baik 10%, dan kategori tidak baik 35%. Dengan kondisi seperti dapat diberikan kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring belum optimal sehingga butuh perhatian yang lebih dalam peningkatan sarana dan prasarana pendukung.



Gambar 4. Kualitas Materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19 kualitas materi yang diberikan guru merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh kualitas materi yang diberikan guru berada pada ketegori yang baik akan tetapi perlu ditingkatkan. Penilain responden terhadap kualitas materi yang diberikan guru yakni kategori sangat baik sebanyak 6,3%, Kategori Baik 46,3%, kategori cukup baik sebanyak 47,5%, dan tidak ada responden yang memberikan penilaian kualiatas tidak baik.



Gambar 5. Ketersediaan Waktu diskusi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring

Berdasarkan gambar 5 ditemukan bahwa terdapat ketersediaan waktu diskusi pelajaran yang digunakan guru selama pembelajaran daring. Jawaban responden yang memberikan tanggapan terdapat ketersediaan waktu diskusi materi selama pembelajaran yaitu 83,8% dan yang memberikan jawaban tidak yaitu 16,2 %. Dengan hasil tersebut, dapat kita simpulkan bahwa selama pembelajaran daring pemberian layanan guru terhadap siswanya dalam kategori sangat baik namun tetap peneliti memberikan harapan kepada guru yang kurang partisipasi dalam hal tersebut agar memberikan layanan yang maksimal sehingga kualitas pembelajaran tidak menurun selama masa pandemic covid-19 ini.

Gambar 6. Pendapat responden



untuk pelaksanaan pembelajaran di semester selanjutnya

Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemic covid-19 mempunyai tanggapan yang beragam. Pada bagian ini peneliti ingin mendapatkan tanggapan dari responden mengenai kesiapan mengikuti pelaksanaan pembelajaran pada semester selanjutnya. Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 89 % responden tidak ingin lagi melaksanakan pembelajaran daring dan kembali ke pembelajaran tatap muka sedangkan 11% responden menyukai pembelajaran daring dan menginginkan pada semester depan tetap menerapkan pembelajaran daring.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, kondisi kualitas jaringan selama pembelajaran daring, kualitas materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring, ketersediaan waktu diskusi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring. Hal lain yang ditemukan peneliti berdasarkan dari pendapat responden untuk pelaksanaan pembelajaran di semester selanjutnya menunjukkan kurang siap menghadapi. Pembelajaran pada masa pandemic covid-19 pada kategori baik akan tetapi masih banyak yang perlu dibenahi. Harapan semoga pandemic ini cepat berlalu dan kondisi pendidikan kembali normal.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan universitas muhammadiyah buton dan pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dokumen Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020
- Hasanah, A., Lestari, A. S., Rahman, A. Y., & Daniel, Y. I. (2020). Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Hikmat., Hermawan, Endang., Aldim., Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN DARING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- Siregar, H. S., Sugilar, H., Ukit, U., & Hambali, H. (2020). Merekonstruksi alam dalam kajian sains dan agama: Studi kasus pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dampak Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12.
- Viner, R., Russell, S. M., Croker, H., Packer, J., Ward, J., Stansfield, C., ..., & Booy, R. (2020). School Closure and Management Practices During Coronavirus Outbreaks Including COVID-19: A Rapid Systematic Review. *The Lancet Child & Adolescent Health*, 4(5), P397-404.